ISLAMISME DAN KOMMUNISME

OLIH

—: MISBACH DI MANOKWARI :—

الحكمة ضالة المؤمن حيث وجدها التقطها

(AL—HIKMATOE DLOLATOEL MOE'MIN HAITSOE WADJADAHA ILTAQOTHOHA)

-: ERTINJA :-

„ Kebidjaksanaan itoe seoempama barang jang hilang bagi orang moe'min, sekira mereka mendjoempainja maka hambiliah akan dia "

I.

Sebeloem saja mengoeraikan maksoed saja akan menerangkan apa jang di kandoeng dalam toelisan jang mendjadi kepalaan karangan ini, lebih dahoeloe saja minta ma'af kepada sekalian toewan-toewan kita kaoem *Kommunist*, teroetama kepada segenap kawan kita kaoem *Moeslimin* di seloeroeh doenia akan kesalahan saja tida lekas menetapi sanggoepan saja jang telah termoeat dalam *Medan-Moeslimin* No. 14 keloear pada 15 Juli 1924. Adapoen jang menjebabkan telat itoe baik saja terangkan kepada saudara² sebagai berikoet,

Sesoedah saja habis menoelis verslagch perdjalanan saja dari Djawa sampai Manokwari jang telah saja kirimkan, (*Jaitoe jang termoeat dalm M. M. No. 18 - 24 Red*), ada sedikit halangan, jaitoe anak saja laki-laki jang besar (Masdoeki) kena penjakit panas dalam jang keras, ampat hari ampat malam tida tidoer, tida enget kepada papa dan emaknja dan lain-lainnja. Banjak teman teman di kampoeng sana maoe mengobati, tetapi obat² dan omongannja itoe hanja tahajoelan sadja. Sesoedah saja priksakan dokter dan diobati tidoer laloe bisa tidoer.

Saja poenja anak itoe semboeh, maka emaknja kena penjakit mengeloearkan darah jang lebih dari batas, sesoedahnja priksakan dokter dan diobatinja maka *Al Hamdoelillah* sekarang soedah baik dan banjak senang.

Dari itoe hareplah kawan-kawan kita teroetama pembatja M. M. mendjadikan tahoe.

Soenggoehnja karangan saja hal *Islam-tisme Kommunisme* itoe adalah penting bagi orang jang dirinja mengakoe Islam dan kommunist jang sedjati, ja'ni soeka mendjalankan apa jang telah di wadjibkan kepada mereka olih agama Islam dan kommunist; sebaliknja oentoek orang jang palsoe mengakoenja, sepert: *Mohamadijah dan S. I. Tjokro*, moesti sadja keterangan hal ini di hanggap sebagai ratjoen sadja. Kedoewa golongan ini (M. D. dan S. I. Tjokro) boekanja mereka menggerakan agama Islam jang sedjati, betoel mereka senantiasa menoendjoek²kan keislamannja, tetapi sebetoelnja tjoema di atas bibir sadja, betoel mereka mendjalani atoeran agama Islam, akan tetapi di pilih atoeran jang di soekai olih hawa nafsoenja sadja, perintah jang tida di soekai moedah diboewangkan sahadja tegasnja mereka melawan atau menentang perintah Toehan Allah Samioen'alim dan takoet dan tjinta kepada kehendak Saiton jang di pengaroehkan dalam Kapitalisme pada waktoe sekarang ni *(La'natoe'llah Red.)* jang telah terang kedjahatannja

Begitoe djoega sekalian kawan kita jang mengakoei dirin a sebagai seorang kommunist, akan tetapi mereka misi soeka mengeloewarkan fikiran jang bermaksoed akan melinjapkan agama Islam, *itoelah saja berani mengatakan bahoewa mereka boekannja Kommunist jang sedjati* atau mereka beloem mengerti *doedoeknja kommunist;* poen sebaliknja, orang jang mengakoe dirinja Islam tetapi tida setoedjoe adanja Kommnisme, saja berani mengatakan bahoewa ia boekan Islam jang sedjati, atau beloem mengerti betoel² tentang doedoeknja agama Islam.

Pergarakan ra'jat jang memang meneta pi koewadjibannja mengoeboer fitnah-fitnah jang semata mata menghina, membikin permainnan kepada djiwa manoesia seperti jang soedah terdjadi di Europa, maka pergerakan ra'jat itoe tentoe sama memandang moengsoeh (reaktie) kepada fitnah²terseboet.

Oiih karena itoe moedah-moedahan kawan-kawan kita terseboet soeka membatja dengan teliti dan hati-hati sampai mengerti akan keterangan saja sebagai jang terseboet di bawah.

* * *

Pada zaman doeloe kala sebeloem toewan *Kalr Marz* masoek dalam lapang gerakan ra'jat, di doenia beloem ada perkataan dan bahasa „*Kommunist*", akan tetapi tindasan² dan fitnahan jang meradja lela di atas boemi ini telah berhamboer²an, fitnah mana jalah jang timboelnja dari kaoem *Fiodol* (Kaoem² bangsawan ..... of ningrat) dan kaoem kapital, akan tetapi ra'jat misi tertoetoep fikirannja, tida mengarti betoel-betoel sebab² jang menimboelkan kasengsaraan dalam ini doenia, hanja sadja manoesia soedah memberasa tertindas dan membikin perlawanan, tetapi perlawanan pada waktoe itoe beloem dapat mengetaoei organisasi jang betoel² sebab mereka beloem mengetahoei dengan soenggoehsoenggoeh akan pehak jang mendjadi sebabnja membikin roesak pada doenia.

Waktoe toewan *Karl Marz* memegang pimpinan Jaurnalis beliau memperhatikan betoel-betoel akan nasibnja ra'jat, beliau ketarik sekali pada adanja soeal² tentang *Economie* dan doedoeknja kaoem miskin; dari itoe toewan *Karl Marz* dapat tahoe dengan terang pokok atau soember² jang menimboelkan kekaloetan doenia. Sebab atau soember kepaloetan itoe sebagai berikoet.

1e. *Doenia kamiskinan* di sebabkan adanja *Kapitalisme.* Kapitalisme jalah ilmoe *mentjahari kahoentoengan bersama hanja mendjadi hak miliknja (kepoenjaannja) sedikit orang.* Kamiskinan sebab adanja isapan dan tindasan jang keloear dari kapitalisme. Manoesia jang miskin mendjadi roesak badannja, dan moedah di hinggapi roepa-roepa penjakit jang toemboeh dari badannja. Manoesia jang telah mendjadi miskin tersia-sia bidoepnja sebab tida mempoenjai roemah pakaian dan makanan jang menjoekoepi sebenar²nja setjara manoesia. jang soedah terlaloe roesak semoe²anja mereka bergelandangan mondar mandir di tengah-tengah djalan, bertempat tinggal di pasar-pasar, di bawah-bawah pohonan, bawah djembatan dan l. s Kedjadian djoega mereka jang terlaloe miskin (kéré) jang ta' mendapa

pertolongan lantas di pegang olih politie laloe di masoekan ke dalam boei jang seteroesnja bekerdja paksa 14 hari lamanja, karena mereka ta'mempoenjai tempat tinggal jang tetap.

Mereka-mereka jang miskin ada djoega jang laloe timboel kedjahatan, seperti: menipoe, mentjoeri, membegal, merampok dan l.l.s. Orang² perampoean laloe banjak jang meroesak dan mendjoewal kahoermatannja, jalan meudjadi orang pelatjoeran (soendel) dan l.l s.

Timboelnja semoea itoe soekar sekali di tolong, ketjoewali kalau kapitalisme di linjapkan dari doenia.
Keadaan jang terseboet itoe sebabnja mereka ta'mempoenjai penghidoepan dan mentjaharinja ta'dapat djoega.

Di doenia di adakan boei dan politie oentoek mendjaga djangan sampai ada kedjahatan dan lain sebagainja, akan tetapi ichtiar itoe tida berhasil, tandanja lama doenia ada boei, tida mengoerangkan kedjahatan atau lainnja, ternjata boei dan politie tida makin disoesoet tetapi senantiasa tambah-tambah.

Koeboerlah kapitalisme!

2: Manoesia dalam zaman kapitalisme mendjadi roesak moralnja (Boedinja) atau Humaniteitsgevoei (kemanoesiaannja) walaupoen mereka mendapat pengadjaran jang tinggi. Sebab keroesaannja moedah sekali mereka di permain-mainkan olih kapitalisme oentoek perkakasnja, apa-apa jang di perintahken olih kapitalisme kepada mereka, mereka lantas merasa wadjib mendjalaninja maskipoen perentah itoe membikin hina dan tjelaka kepada dirinja. Boekti jang terang di Europa bermilioenan manoesia djiwanja melajang sebab di boeat permainan olih kapitalisme, di boeat korban memoeliaken dan menjokong kedjahatannja kapitalisme jang senantiasa Concirentie goena meloeaskan kemoerkaannja jang tida berbatas itoe, kemoerkaan mana mereka mereboet Economi dan beberapa *Indoestri* (beberapa fabrik jang menghasilkan barang² bermatjam-matjam seperti barang goena kaperloean pakaian, roemah tangga dan alat-alat jang lain jang mendjadi kaperloean dan kasenangan manoesia) dan sebagainja.

* * *

Kapitalistisch: Watak mentjahari keoentoengan jang hanja mementingkan keoentoengan sendiri.

Kapitaal: Barang-barang jang goena mentjahari atau mengadakan kaoentoengan.

Kapitalist: Orang jang mempoenjai barang² perkakas oentoek menghasilkan kaoentoengan jang kaoentoengan itoe hanja bagi sedikit orang sadja, dan dia jang bisa menentoekan semoea harga. (Di oeroenkan atau di naikkan).

Pakerdjaan² tangan jang pada zaman doeloe atau sekarang senantiasa koerang atau hilang sama sekali, sebab terdesak adanja mesin-mesin jang membikin barang² tadi jang di adakan olih kapitalist oentoek menjangkoet kaoentoengan dengan moedah dan lekas.

Mesin-mesin jang di boeat oentoek menghasilkan apa sadja jang ada pada zaman sekarang moedah saja lihat itoe tida tetap sadja modelnja, tetapi senantiasa di baik² kan, di sempoernakan soepaja menghasilkan barang banjak mengoerangkan pegawainja.

Mesin jang pertama oempama menghasilkan 10000 potong barang sehari di kerdjakan 100 orang, tetapi datangnja mesin jang kedoewa lebih sempoerna bisa menghasilkan 50000 potong barang dengan tjoekoep di kerdjakan 50 orang sadja. Sebab itoe maka pegawai jang 50 terpaksa di petjat, mereka mendjadi orang jang ta' mempoenjai penghidoepan lagi dan terpaksa menjerahkan dirinja ke peroesahaan dan laloe concurentie tentang boeroehannja, lama-lama kaoem boeroeh mendjadi toeroen opahannja. Keadaan begitoe teroes meneroes sampai orang hampir mendjadi kaoem boeroeh jang teranglah penghidoepannja hanja tergantoeng pada kaoem modal (Kapitalist). Mereka di seboet „Froletar"

Kapitalist jang mempoenjai mesin model pertama itoe bisa djatoeh alijas mati karena terdesak datangnja jang kedoea. Djatoehnja membawa beberapa orang tida mempoenjai makan lagi; pedagang jang ketjil² jang bijasanja di beli barang dagangannja olih kaoem boeroeh mesin model pertama tadi poen mati djoega.

Kaoem-kaoem boeroeh dan pedagang ketjil tadi sengsaranja tida hanja seorang diri sadja, tetapi membawa beberapa nasib anak bininja, beberapa orang jang mendjadi tanggoengannja.

Sebab adanja kamiskinan itoe maka timboellah beberapa matjam keadaan jang melanggar kemanoesiaan atau agama.

Kaoem modal (Kapitalist) dengan keinginannja membikinnja barang² tadi teroes menerus ta' mengoekoer kaperloean penduduk negerinja, sebab itoe maka barang² jang di bikinnja melebihi kaperloean, beberapa barang² bertimboen-timboen ta'lakoe di djoewal dalam antero negerinja, karena barang² tida moesti tiap-tiap hari membeli badjoe dan lain² perkakas jang lain² . . . . enz. Sebab keadakan begitoe terpaksa fabrik-fabrik (mesin-mesin) jang mengloewarkan barang-barang tadi toetoep, dan beberapa ratoes kaoem boeroehnja moesti di lepas dan tida mempoenjai penghidoepan lagi. Inipoen tentoe menambahkan roesaknja kemanoesiaan orang dan banjak orang melanggar pantangannja agama.

Tjita-tjitanja kaoem modal tiap-tiap hari soepaja teroes meneroes tambah kaoentoengannja, tida maoe roegi sedikitpoen. Dari itoe kapitalist moesti senantiasa menghendaki mengoerangi pegawainja dan menjoesoet belandja mereka, teroetama mereka *mentjari negeri boeat pasar oentoek mendjoeal barangnja jang bertimboen² tadi* dan barang-barang jang di bikin baroe lagi Poen berhoeboeng dengan mentjahari bakal-bakal (barang-barang jang di perboeat dalam fabriknja) kapitalist perloe mentjahari bakal itoe ke lain negeri. Soepaja kaoem modal mendjoewalnja barang-barang itoe loeloes ta'ada jang menghalang-halangi, perloelah negeri jang di bikin pasar itoe di ta'loekkan sama sekali mendjadi djadjahannja (koloni) dengan damai atau kekerasan dengan perang (boenoeh memboenoeh).

Sebab datangnja barang-barang jang di bikin dari mesin-mesin jang baik roepanja, haloes woedjoednja, moerah hargänja, maka matilah peroesahakan anak-anak boemi jang pembikinannja hanja dari pakerdjaan tangan sadja, poen kamerdikaan anak boemi terlaloe koerangnja atau hilang sama sekali; kemelarattan di negeri djadjahan tambah tahoen tambah haibatnja. (*Rasakan dan ingatlah Indonesia Red.*)

Mentjahari djadjahan oentoek pasar memasoekan barang dagangannja atau kapitalnja itoelah jang moedah sekali mengadakan boenoeh-boenoehan (perang) antara kaoem modal satoe dengan lainnja karena bereboetan.

Peperangan inilah boekan kaoem modol jang mendjadi makanannja meriam, bérang dan beberapa bom—bom, tetapi ra'jat jang melarat-melarat jang mendjadi korbannja.

Maka kita mengatahoei bahoewa kadem modal itoe jang mendjadi tjita-tjitanja hanja menambahkan keoentoengannja dengan tida mengingat beriboe-riboe orang lain mendjadi sengsara, dari itoe segenap waktoe; segenap tenaganja kaoem boeroeh terpaksa di habiskan oentoek mentjaharikan kaoentoengannja kaoem modol sebab soedah terikat olih peratoerannja kaoem modal.

Kaoem modal memeras kaoem boeroehnja tida memandang bangsa dan agama dan tida ambil posing *wèt-wèt agama jang moesti di djalani orang-orang jang beragama.* Mitsalnja beberapa riboe kaoem boeroeh sepoer dan tram (± *60,000 orang kaoem boeroeh di Djawa Red).* Itoe terpaksa mereka meninggalkan roekoen-roekoen agama Islam, salat, poeasa . . . . enz. karena waktoe-waktoe oentoek salat itoe di habiskan di peras olih madjikannja. begitoe djoega kaoem boeroeh dalam fabrik-fabrik bingkil², pelaboehan-pelaboehan, tambang² . . . . enz jang poeloehan riboe banjaknja itoe poen terpaksa djoega mereka meninggalkan salat poewasa karena terpaksa mengedjar rezki oentoek mengisi peroetnja; mentjahari lain soedah tida ada, kalau tida mendjalani begitoe akan mendjadi korban mati kelaparan seanak bininja . . . . . enz.

Kaoem-kaoem boeroeh di mana-mana sadja selain mereka soedah mengorbankan tenaganja, fikirannja . . . . enz, poen mengoerbankan *agamanja diroesak djoega olih kapitalisme.*

* * *

Maka olih karena hal-hal jang terseboet di atas itoe hingga bisa menarik fikiran toean *Karl Marx* bahoewa kapitalisme itoe djahat, ia bisa memboesoekan kapitalisme dengan historische materialisme. Pada waktoe itoe toewan *Karl Marx* laloe mengarang boekoe jang di namai „*Kommunische Manifest*" pada tahoen 1847 di kota Parijs.

Dalam *Manifest* kita bisa mengatakan sendiri bagaimana doedoeknja Kommunist itoe.

Toean Karl Marx menerangkan bahoewa timboelnja Kommunisme itoe bidji dari kapitalisme jang tertanam dalam sanoebarinja ra'jat, teroetama pada kaoem boeroeh².

Bagaimanakah toean Karl Marx bisa menjeboet bahoewa Kommunisme itoe dari bibit Kapitalisme? Itoelah karena terhambil dari boedi kapital sadja, karena kedjahatannja boedi kapital hingga bisa menanam

bibit kabentjian dan keberanian jang di bikin olih kapitalisme sendiri dan soeroeh melawan padanja semata-mata.

Bibit kabentjian dan kebranian jang di bikin olih kapitalisme terseboet jaitoe jang di namakan „Kommunist" olih toewan *Karl Marx*.

Adapoen *Kommunisme* di seboet orang „*hantoe* atau *memedi (Jv)*" ja'ni jang menakoeti. Pendapatan begitoe soedah semoestinja, karena kita bisa menjatakan sendiri apabila kita menanam kebaikan itoe akan memoengoet kebaikan kebaikan djoega, kalau kita menanam kaboesoekan (menindes memeres, menghina. . . . .) poen akan merasakan boeahnja jaitoe „Pelawannan".

Kapitalisme selainnja terang kedjahatannja sebagai jang terseboet di atas, poen kapitalisme senantiasa membentji satoe sama lainnja manoesia jang berboeah perang-perangan.

Djaman kapitalisme *oewang* jang mendjadi pokok hidoep manoesia, dari itoe maka orang-orang kebanjakan mendjadi tertjintanja kepada oewang sehingga boleh di seboet *tjinta boeta*, moeka jang di boetakan olih mata oewang sampai meloepakan kemanoesiaannja, badan dan djiwanja di serahkan ke *oewang* sadja.

Segala jang mendjadi soelapannja Kapitalisme kita kommunisten telah mengh... hoeinja sehingga ta' bisa mendjadi p... mainannja kapitalisme, karena kommunisme memang hantoe jang keloear dari kapitalisme; akan tetapi selain kommunisme mereka moedah mendjadi perkakas dan permainannja kapitalisme, kapitalisme di hanggap baik, benar, penoeloeng dan di poedji-poedji.

Memang! kita tahoe djoega bahoewa kapitalisme itoe tjerdik, beberapa daja oepaja dengan tiori dan taktik jang loewas dan haloes sehingga bisa memoetar masing-masing agama mendjadi perkakasnja.

Hai kawan-kawan kita kommunisten teroetama kaoem Moeslimin, lihatlah dan fikirlah jang betoel-betoel akan boedi dan sikapnja masing-masing pergerakan jang kanja memakai asas agama jang saja toelis di bawah ini:

I: Sarikat Islam (S. I.) poetih of S. I. Tjokro.
II: P. P. K. D. (Jang di gerakan olih kaoem Kristen)
III: Mohammadijah Djocja.
IV: Djamiatoel-hasanah.
V: Dan lain-lain sebagainja jang sikapnja sebagai terseboet.

(Akan disamboeng.)

SOEAL DJAWAB.

I.

ISLAMISME DAN KOMMUNISME:

OLIH

:— MISBACH DI MANOKWARI —:

الحكمة ضالة المؤمن حيث وجدها التقطها

(AL- HIKMATOE DLALATOEL MOE'MIN HAITSOE WADJADAHA ILTAQOTHOHA)

:- ERTINJA :-

„Kebidjasanaan itoe seoepama barang jang hilang bagi orang moe'min, sekira mereka mendjoempainja maka hambillah akan dia".

(II)

Katerangan

ISLAMISME JANG TERHADAP KEPADA KOMMINISME.

فبشر عبادى الذ ين يستمعون القول فيتبعون احسنه اولئك الذ ين هداهم الله واولئك هم اولو الالباب

Fa basjsjir'i badijalladziena jastamingoenal qaula fajattabi-'oena ahsanah. Oelaikalladzina hada hoemoellahoe wa-oelaika hoem oeloel allab. (s. zoemar a: 18).

Ertinja: Berilah kasenangan kepada sekalian hambakoe jang mendengarkan qaul-qaul mana jang baik di toeroet. Merekalah jang terima hidajat dari Allah dan mempoenjai 'aqol".

Sebeloem saja menerangkan printah-printah agama Islam jang terhadap kepada Kommunis dan Kommunisme, lebih dahoeloe saja menerangkan doedoeknja agama Islam jang sedjati, agar soepaja kita jang sama memeloek masing-masing agama lantas bisa mengarti, begitoe djoega kita lantas bisa mengetahoeni dengan terang antara masing masing manoesia ampoenja pendapatan tentang kabenarannja hidoep dalam doenia, maoepoen mereka itoe jang memeloek sesoewatoe agama didoenia ini atau tida memeloeknja.

Moedah-moedahan kawan-kawan kita sekalian manoesia segenap doenia ini mendapat penoendjoek djalan jang besar hingga bisa menarik keselamatan kita selama-lamanja. *Aaaa—min—.Jaaa - robbal a'lamin.*

* * *

Ketahoeilah Saudara²

Sebagian besar dari manoesia isi doenia ini sama memeloek agama; agama-agama itoe bertafaoetan jang di akoei benar, sampailah mereka kedjadian perang antara masing² pemeloek agama goena mengedjar atau mereboet kabenaran jang diakoei. Kedjadian sematjam itoe sesoenggoehnja boekan jang di maksoedkan agama, tetapi hanja keloewar dari manoesia jang berfikir menasar; katerangannja sebagai berikoet:

Agama" itoe bermaksoed: *penoendjoek dari Toehan jang bersipat koeasa oentoek semoea manoesia isi doenia.* Adapoen Toehan jang bersifat koewasa itoe hanja satoe sadja, dari itoe sesoenggoehnja agama jang sedjati itoepoen djoega tjoema satoe. Tidak ada Toehan itoe doewa tiga atau lebih, poen sebenarnja ta'ada doewa tiga agama jang benar.

Terseboet dalam Al-qoeran karim *Soerat: Ali 'imron" a: 19.*

ان الدين عند الله الاسلام

(*Innaddina 'indallohil islam*)

Ertinja:„ Agama jang di akoei olih Allah itoe hanja Islam sadja".

Adanja ajat itoe kebanjakan orang lantas merasa bahoewa agama Islam itoe hanja jang di bawa olih djoendjoengan nabi kita Wamaulana Moehammet S. a. w. sadja, olih

sebab itoe orang Islam ada jang besar hatinja merasa benar sendiri dan menimboelkan lain pemeloek sama terpaksa mendjoendjoeng agamanja masing-masing, dan mementingkan pimpinannja sendiri-sendiri (Concirentie agama), pendapetan jang sematjam itoe sesoenggoehnja gelap goelita, adapoen terangnja begini:

Agama ber-erti penoendjoek dari Toehan.
Islam ber-erti Selamat.

Mendjadi *Agama Islam* itoe *penoendjoek djalan jang menoentoet kesalamatan*. Itoelah jang agama di akoei olih Toehan. Adapoen asal moelanja agama mendjadi bermatjam-matjam namanja itoe begini:

Sesoenggoehnja Toehan menoeroenkan agama itoe tida di beri nama: doeloe moela-moelanja Toehan mendjadikan manoesia itoe hanja satoe sadja, itoe manoesia bernama: „*Adam*". Doewa kalinja nama „*chawa*" sekarang baroe ada seboetan „laki dan perempoean." Koempoelnja Adam dan chawa laloe menjebakkan adanja beberapa anak dan tjoetjoe, anak-beranak-anak-beranak sampai sekarang ini. Mendjadi terang-lah bahoewa asalnja manoesia itoe hanja satoe sadja.

Koetika hidoepnja „*Adam*" dan anak tjoetjoenja Toehan soedah menoeroenkan agama *Adam* di angkat mendjadi penjoeroeh Toehan, agama itoe soepaja di siarkan kepada antero anak tjoetjoenja, Semoea anak tjoetjoenja jang telah menoeroet perintah atau memeloek agama, mereka sama menjeboet agama itoe agama *Adam*, nama itoe di sebabkan dari namanja jang memimpin sadja, seperti lain-lain agama jalah:

I: Penjoeroeh nabi Ibrahim, nama agamanja „Ibrahim"
II: Boedogoetomo, nama agamanja „Boedo".
III: Kong hoetjoe „ „ Kong hoetjoe.
IV: Penjoeroeh
Nabi Moeso „ „ „Jahoedi" sebab nabi Moesa di dzjokirkan di tanah Jahoedi, mendjadi-nama agamanja itoe di ambilkan dari nama tempat kelahirannja jang memimpin.
V: Penjoeroeh Nabi Isa, nama agamanja „Nasoroni", sebab nabi Isa didzohirken di Nasoret. Sesoedah ada kejakinan dari manoesia pada zaman itoe bahoewa nabi Isa mati di salib, maka nama agama mendjadi doewa, 1: di seboet agama „*Nasrani*" di hambilkan dari tempat kelahirannja Nanja. 2: Di seboet agama „*Kristen*" di hambilkan dari nama perkakas jang di boeat memboenoeh „Kris═╪.

VI: Penjoeroeh nabi Moehammad, nama agamanja „Moehamad" atau. „*Islam*" Nama Islam ini boekan menganbil dari tanah kelahiran nabi jang membawa agama itoe, karena nabi Moehammad di dzohirkan di tanah 'Arab, akantetapi nama itoe dihambilkan dari maksoednja atau menoeroet dari perintah Toehan.

Nama agama di hambilkan dari maksoed agama atau kehendak Toehan, karena Toehan menoeroenkan agama itoe soepaja bisa manoesia mengatahoei mana jang baik dan mana jang boesoek, menjetahoei mana jang benar dan mana jang salah.

Toehan menjoeroeh mendjalani kebaikan dan melarang mendjalani keboesoekan, agar soepaja semoea manoesia mendapat keselamatan. Dari belas kasian dan ketjintaannja Toehan kepada manoesia, maka Toehan merintah kepada manoesia soepaja mereka sama mendjalani kebaikan waktoe hidoek dalam doenia dan nanti akan di beri pahala lipat ganda di achiratnja beberapa kasenangan dan kanikwatan, agar soepaja mereka sama moedah soeka mendjalani kebaikan.

Toehan melarang kepada sekalian manoesia djangan sampai mendjalani keboesoekan, siapa jang mendjalaninja diantjam nanti di achirat akan di siksa berat, atau sakit, antjaman itoe menarik orang takoet memperboeat kedjahatan atau keboesoekan.

Diatas soedah saja terangken bahoewa agama jang betoel itoe hanja satoe, jalah jang bermaksoed atau *mendjadi penoendjoek kepada djalan kesalamatan manoesia hidoep dalem doenia sampe di achiratnja*. Dari itoe kalau kita pikir dengan soenggoeh-soenggoeh akan adanja Toehan menoeroenkan agama kepada manoesia itoe, adalah pertoeloengan Toehan jang besar sekali oentoek keselamatan manoesia

Toehan menoeroenkan agama jalah pertoeloengan jang amat besar bagi manoesia itoe sesoenggoehnja telah tjoekoep, beberapa kali dan berpoeloeh-poeloeh orang jang di angkat mendjadi pesoeroeh Toehan (Nabi Rasoel).

Misi-banjak samboenggannja

ISLAMISME DAN KOMMUNISME

OLIH

:— MISBACH DI MANOKWARI —:

الحكمة ضالة المؤمن حيث وجدها التقطها

(AL.- HIKMATOE DLALATOEL MOE'MIN HAITSOE WADJADAHA ILTAQOTHOHA)

-: ERTINJA :-

„Kebidjasanaan itoe seoepama barang jang hilang bagi orang moe'min, sekira mereka mendjoempainja maka hambillah akan dia"..

(II)

Katerangan

ISLAMISME JANG TERHADAP KEPADA KOMMUNISME.

فبشر عبادى الذ ين يستمعون القول فيتبعون احسنه اولئك الذ ين هداهم الله واولئك هم اولو الالباب

Fabasjsjir'i badijalladziena jastamingoenal qaula fajattabi-'oena ahsanah. Oelaikalladzina hada hoemoellahoe wa-oelaika hoem oeloel allab. (s. zoemar a: 18).

Ertinja: Berilah kasenangan kepada sekalian hambakoe jang mendengarkan qaul-qaul mana jang baik di toeroet. Merekalah jang terima hidajat dari Allah dan mempoenjai 'aqol".

Samboengan M. M. No. 3.

Toehan Allah mempoenjai sifat *koewasa (qodrat)*, dari kekoewasaannja maka djadilah *ini doenia dan isinja jang* bermatjam matjam *warna, bangoen dan* l.l.s. kekoewasaan Nja *ini kita ta'dapat membantah* lagi. Pertama *kali Toehan Allah membikin* Nabi *Adam* di *tempatkan di Soerga dengan mengatahoei keadaan Soerga dan neraka dan* beberapa *malaikat.*

Nabi Adam (a. s.) di djadikan lebih doe-loe dan moelia sendiri antero titah Toehan maskipoen dengan malaikat² itoe.

Malaikat² itoe di soeroeh olih Toehan takloek kepada Nabi Adam, malaikat² tadi sama menoeroet ketjoewali seorang Iblis tida soeka ta'loek kepada Adam: sebab ti-da soeka ta'loek itoe maka terima moerka dari Toehan dengan antjaman siksa berat.

Nabi Adam di beri tahoe olih Toehan bahoewa seorang Iblis itoe mendjadi moe-oeh Adam dan anak tjoetjoennja selama-la-njanja.

*Nabi Adam zamannja itoe telah mene-ng-nerangkan kepada semoea anak-tjoe-*tjoennja akan semoea perintah Toehan, katerangan itoe di pertjaja atau tida itoe hanja tergantoeng jang menerima.

Beberapa Nabi pesoeroeh Toehan mereka sama menerang-nerangkan kepada manoesia apa jang di terima dari Toehan dengan boekti-boekti jang tjoekoep tetapi banjak djoe-ga manoesia jang tida toeroet pertjaja.

Toehan Allah mendjadikan Nabi oetoesan moelai Nabi Adam a. s. teroes meneroes Sampai Nabi kita Moehammad s.a.w. goena menerangkan kepada segenap manoesia akan segala hal² jang mendjadi gelap-goelitanja bagi mereka dan djangan sampai mengoeng-kiri keadaan jang ghoib (tjeritera² jang oemoemnja manoesia tida tahoe, atau me-mang tida mengatahoei sebeloem mereka mati).

Dari sebab adanja Iblis atau manoesia berfikiran sjaithan, maka agama jang benar hanja satoe itoe lantas berpitjah-pitjah, ja-lah moelai zaman piodal jang manoesianja selaloe bereboet ketinggian, bereboet koe-wat dan besar (deradjat) timboelnja jang

sematjam itoe laloe mengadakan keroesakan dalam agama, perintah-perintah agama jang tida menjetoedjoei boedinja sjaithan moedah di boeangkan sahadja, mereka milih mendjadi moenafek sadja jalah dalam moeloetnja mengakoe agama, tetapi dalam hatinja menoeroet sjaithan. Hal ini bisa di njatakan dalam katerangan saja di boewah ini.

(Kommunisme dalam Islam.)

Toehan Allah menitahkan manoesia itoe teratoer dengan organisasie jang tjoekoep jang tiap-tiap orang hidoep telah mengetaoei keadaan manoesia jang soedah praktis atoerannja, sebabnja tidak lain melainkan karena Toehan adalah bersifat koewasa, semoea jang di kehendai Nja tentoe djadi, kekoewasaan Toehan itoe telah njata adanja keadaan isi doenia ini, jalah:

1: Beberapa matjam sifat manoesia dengan berbahasa jang roepa²
2: Beberapa matjam pohon-pohonan besar ketjil.
3: Beberapa boenga-boenga daoen-daoen dan boeah.
4: Beberapa matjam bintang di langit jang besar ketjil itoe.
5: Beberapa matjam boeroeng-boeroeng dan boenjinja poen beda-beda.
6: Beberapa matjam jang hidoep di dalam air soengai, laoet dan l. l. s.

Adanja tanah² dan seisinja, langit matahari, boelan, bintang² air dan l. l. sebagainja dan semoea keadaan jang ada dalamnja dan semoea itoe mempoenjai tabiäh sendiri², mempoenjai rasa dan faidah sendiri-sendiri, itoelah manoesia tidak bisa membikinnja, sedangkan membikin keterangan asal-oesoelnja, sebab²nja poen tidak bisa. Jang demikian itoe kalau kita soeka memikirkan sampai djaoeh tentoe tida moengkir lagi bahoea barang² itoe dari adanja jang mendjadikan jang tidak bolih kita oengkiri; boekankah semoea itoe dari kekoewasaan Toehan Allah ?.

Diatas telah saja terangkan jang Toehan Allah mendjadikan manoesia itoe dengan Organisatie setjoekoep-tjoekoepnja, jalah manoesia hidoep dalam doenia ini di beri 'aqal dan fikiran, dengan aqal fikiran itoe manoesia bisa madjoe, kemadjoeannja dengan perkakas itoe apabila telinga bisa mendengar, mata bisa melihat kepada semoea kedjadian-kedjadian didalam doenia jang kedjadian-kedjadian itoe sesoenggoehnja mendjadi penoendjoek djalan kemadjoean, kemadjoean mana teratoer dari sedikit kesedikit, lama-lama mendjadi sempoerna, sebagaimana teratoernja anak-anak sekolah, anak-anak kl. I tidak bisa di peladjari semoea peladjaran kl. II, poen begitoe anak² kl. II tidak bisa apabila di peladjari peladjaran kl III .enz.

Manoesia zaman doeloe waktoe di pimpin olih Nabi Adam a. s. boedi pakertinja misih banjak jang seperti hewan, anak-beranak, didikannja mendapat dari satoe sama lainnja, didikan mana moestinja misi sebagaimana boedi pakertinja orang jang biasa sadja menoeroet bagaimana perkoempoelan mereka. Dari itoe Toehan mengadakan Nabi Adam a. s. itoe goena memberi peladjaran atau menoendjoek djalan kepada anak tjoetjoenja, penoendjoek itoelah pemberian dari Toehan, penoendjoek itoelah jang di seboet *Agama*. Mendjadi arti *agama* itoe jalah *penoendjoek jang dari Toehan*..

Waktoe zaman Nabi-oellah Adam a. s. semoea anak tjoetjoenja menjeboet agamanja dengan seseboetan agama *Adam*, ja'ni menoeroet perintah Allah jang di siarkan olih Nabi Adam.

Sesoedah Nabi Adam a s. wafat dan berdjalan djaoeh, maka Toehan mengadakan seorang soeroehan lagi, orang itoe dari anak tjoetjoe Adam djoega di pilih orang jang senantiasa mendjalankan keadilan dan soetji hati dari semoeanja jang djahat.

Pemimpin jang kedoea, Toehan Allah soebhanahoe wataäla memberobah sjareät jang agar soepaja menambahi kemadjoean manoesia kepada hal apa sadja jang manfaat. Sebab keadaan jang begitoe dan berdjalan langsoeng, maka manoesia makin madjoenja (Intellek).

Kebanjakan manoesia pada zaman sekarang ini menerima semoea kemadjoean itoe ada baik sadja dengan tiada dipriksa dengan baik² akan boeahnja, sesoenggoehnja pengakoean baik jang sematjam itoe ada salah belaka, sebab jang nama kemadjoean itoe berarti meninggikan pengatahoean dan kepandaian, tentang pengatahoean dan kepandaian itoe sesoenggoehnja hanja tergantoeng ada boedi dan pakerti manoesia, bila manoesia berdasar boedi pakerti boesoek atau djelek maka kemadjoean itoe tida bermanfaat bagi manoesia tetapi menambahkan boesoek

kadjelakaan teroesnja bisa mendjadi keroesakan, bahkan lebih berbahaja bagi kesalamatan dan katertipan doenia; Tetapi kemadjoean jang berdasar baik dan benar, boeahnja djoega menambahi baik dan kabenaran doenia.

Hal keadaan jang demikian itoe kita ta'dapat mengoengkiri lagi, Sebab dalam al-Qoeran Toehan telah firman jang bermaksoed orang jang beri-lmoe tetapi tida soeka mempergoenakan ilmoenja, ja'ni soedah mengatahoei antara mana jang benar dan jang salah, antara boesoek dan baik, akan tetapi tida soeka menggoenakan kabenaran dan memboewang keboesoekan atau kesalahan Toehan lantas membendoe kepadanja soepaja merasakan siksa jang berat baginja; hal ini dapat di selidiki sikap Moechamadijah dan Sarekat Islam Tjokro jang mengakoe berasas islam dan Qoeran, kedoea perkoempoelan jang lamisan ini makin madjoe semakin tampak djahatnja, itoelah bendoe Toehan moelai kelihatan. Lihat dan awaskan sadja achirnja nanti menggali koeboernja sendiri: (*_*) Dan Semoea kemadjoean jang berdasar kebaikan dan kebenaran, dia makin tambah madjoe makin tambah ketampak kabenaran dan kebaikannja, sebab Toehan memboeka pintoenja oentoek mengeloewarkan maksoednja jang moelia itoe.

* * *

Bermoela terboeka fikiran manoesia, atas dari pimpinan Nabi jang kedoea atau ketiga, selain dari menerang nerangkan hal kapertjajaän takoet dan bekti kepada Toehan, poen djoega menerangkan sifat sifat Toehan, bahoewa doedoeknja Toehan itoe, sebagi Radja jang bersifat kemoerahan, adil, belas kasihan kepada sekalian manoesia, dari itoe maka Toehan membikin soewarga, dan Neraka, adapoen goenanja Soewarga oentoek menggandjar manoesia jang berdjalan baik dan benar, menoeroet bagaimana prentah Toehan; begitoe djoega Neraka, oentoek mengantjam manoesia jang berboeat boesoek dan djahat, kedoewa tempat soewarga dan Neraka itoe oentoek menoentoen fikiran manoesia djoega, agarsoepaja manoesia dengan moedah dan senang memperboeat kebaikan menoeroet printah Toehan, dan djaoeh memperboeat boesoek dan melanggar printah Toehan, hal ini poen djoega berhoeboeng dengan tinta dan belas kasihan Toehan kepada manoesia.

Toehan membikin sekalian malaikat, itoe sebagai pegawai dari Toehan, oentoek melakoeken perintah Toehan jang di wadjibkan oleh mareka, seperti mendatengkan perintah Toehan kepada manoesia, jang dibenoem mendjadi penjoeroeh Toehan, ada jang di wadjibkan mengamat-amati hal-hal jang di perboeat oleh manoesia, ada jang di wadjibkan memetjat djiwa manoesia, mendjaga Swarga Neraka, dan lain-lain sebaginja. Katerangan jang demikian itoe selaloe di beri taoekan kepada sekalian manoesia oleh sekalian penjoeroeh-penjoeroeh Toehan (Rasoel) moelai Nabi Adam hingga Nabi jang achir sendiri.

Tentang Toehan membikin beberapa penjoeroeh (Rasoel) itoe, selain dari menjamboeng hal kepertjajaan jang bergoena bagi manoesia, djangan sampai manoesia mendjadi gelap² dapat tergoeda oleh sjetan. poen djoega bergoena bagi penoentoen kemadjoean manoesia, dari itoe maka ganti berganti Rasoel, djoega ganti berganti sarengat, (peratoeran keslametan doenia) hal oentoek kesetiaan kepada Toehan.

Toehan memilih manoesia jang terbenoem mendjadi pemimpin dan penjoeroeh (Nabi dan Rasoel) itoe boekan sedikit tetapi berpoeloeh atau beratoes orang manoesia dan penjoeroeh itoe dengan berdjandjian soempah jang berat kepada Toehan, adapoen soempahnja sekalian Nabi dan Rasoel saja koetib seperti di bawah ini, alqoeran, djoes 3 ajat 75, begini artinja.

Hai Moechamad *angkau tjeritrakanlah di waktoe Alah minta perdjandjian kesanggoepanja sekalian Nabi*, (Toehan perintah begini) *Segala hal jang telah saia perintahkan padamoe ada dalam kitab, dan kebidjaksanaan jang telah di berikan padamoe haroes angkau mendjalankan dengan kesetiaan, dihari kemoedian poen djoega ada penjoeroeh jang akan datang padamoe tjotjok dengan kitab jang angkau djalankan, itoe angkau haroes pertjaja dan mengoewatkan kepada penjoeroeh tadi'* (Toehan bersabda lagi) *bagaimanakah angkau ada sanggoep atau tiada kepada parintah saia tahadi* (dan sekalian Nabi sama mendjawab) *Hamba sanggoep*

---

* * *

Tida lekas masoek dalam liang koeboernja apabila mereka itoe mendapat bantoean atau sengadja minta bantoean kepada moesoeh roe'jat dan moesoeh Islam.

Red. Haroenrasjid

mendjalankan dengan setia (Alloh bersabda) *Djikalau demikian, angkau haroes memboektikan kasetiaan dengan kaoem-kaoemoe adapon saia djoega mendjadi temenmoe sebagi saksi.*

Toean-toean pembatja saia ada mengira, sekarang telah mengarti, bahasa jang nama *Agama* itoe hanja tjoema satoe, jaitoe penoendjoek dari Toehan, tidak ada Agama bermatjem-matjem, atau terpetjah-petjah, seperti jang telah kedjadian sekarang ini, tjarilah jang soenggoeh-soenggoeh, jang membikin roesaknja Agama sampai kedjadian begini ini. Pada pendapatan saja jang menjebabkan tidak lain hanja dari boedinja kaoem kebangsaan, piodal, dan kapitalisme, jang berboedi menjimpang dari kebeneran itoe, sehingga kitab-kitab di bikinnja mendidik kepada kita jang berdjaoehan dengan kabenaran Agama jang sebenarnja.

Di atas telah saia terangkau, bahoewa perbedaän nama Agama, jalah dari kemaoeanja satoe persatoe dari golongan kaoem sahadja di ambil dari namanja rasoel dan dari tanah kelahiranja, lantaran nama-nama Agama jang telah kedjadian itoe, lantas menimboelkan rasa kebangsaan, hingga sampai mendjadi kekoewatan dalam hati, lantas tidak soeka menerima nasechat kebeneran pada lain bangsa; dari itoe, Toehan, perintah kepada rasoel jang paling achir, jaitoe *Nabi Moechamad s. a. w.* haroes di namakan ambil dari maksoed Agama sadja; *Agama* berarti *penoendjoek dari Toehan, Islam*, berarti *menoentoet kesalametan oe moem pada manoesia*, selamat doenia hingga sampai achirat. Nama itoe saja koempoelkan djadi *„Agama-Islam."*

Akan di samboeng.

olih Iblis (4) dalam
serta Isa waktoe ito
dan banjak mendoa
koes 6: 46 dan Mat
ditinggalkannja djo
kajoe ara (5) (*Matt*
pada pagi-pagi har
dikota, Toehan ber
satoe pohon ara di
na, tetapi tidak m
lainkan daoen sadj
dia: Dari padamoe
sampei selama-lan
Maka betoel ito
ara djadi kering.
dia orang djadi
pohon ara lantas
soes menjaoet d
„Soenggoeh, ako
ada pertjaja, se
sadja kamoe b
pohon ara, mela
roeh sama ini g
ang dalam laoe
Dan ini ham
t|m 14.) karen
kepada sangka
orang jang lap
hilan jaitoe se
sebenarnja po
mengetahoei
(*Zie Markoes*
Kalau diper
lah jang Jeso
kajoe ara ito
atau saban
boeahnja sep
sebab ia soe
Adalah ja
datangnja d
dak berboea
mendoakan
kannja den
Inilah se
djil Johann
akan sang
Olih se
menoendj
ngarang-
telah berl
meninggi

Mentjahari Kebenaran.

jang ini nist dan njamah, seperti kendoe-
pan hewan berkahendak makanan djoega
oentoek anggautanja.

Terimalah salam saja

Haroenrosjid

ISLAMISME DAN KOMMUNISME

O L I H

-:- MISBACH DI MANOKWARI -:-

الحكمة ضالة المؤمن حيث وجدها التقطها

(AL- HIKMATOE DLALATOEL MOE'MIN HAITSOE WADJADAHA ILTAQOTHOHA)

-: ERTINJA :-

„Kebidjaksanaan itoe seoempama barang jang hilang bagi orang moe'min, sekira mereka mendjoempainja maka hambillah akan dia".

(II)

Katerangan

ISLAMISME JANG TERHADAP KEPADA KOMMUNISME.

فبشر عبادى الذ ين يستمعون القول فيتبعون احسنه اولئك الذ ين هداهم الله واولئك هم اولوالالباب

F'abasjsjir'i badijalladziena jastamingoenal qaula fajattabi-'oena ahsanah. Oelaikalladzina hada hoemoellahoe wa-oelaika hoem oeloel albab. (s. zoemar a: 18).

Ertinja: Berilah kasenangan kepada sekalian hambakoe jang mendengarkan qaal-qaul mana jang baik di toeroet. Merekalah jang terima hidajat dari Allah dan mempoenjai 'aqol".

Samboengan M. M. No. 4.

Arkijan maka di tjeritakan hal penghidoepan manoesia waktoe misi dalam pimpinannja Nabi Allah Adam a. s. selain mereka mengambil boeah-boeahan dari pohon-pohon jang toemboeh sendiri, djoega soedah di pimpin menanam tjoetjoek sekedarnja dari apa-apa jang mendjadi makanan manoesia.

Adapoen jang di bikin menoetoep 'aurat hanja mengambil dari daoen-daoen dan koelit pohon-pohonan itoe.

Hal perkawinan misi dikenakan saudara mengawin saudaranja sendiri jang misi liabawein (sebapa dan seiboe) sebab djiwa manoesia misi sedikit.

Pada waktoe itoe soedah ada manoesia jang tiada soeka menoeroet penoendjoek dari Toehan mereka ta'ber-agama. Pada waktoe itoe soedah ada pemboenoehan jang di sebabkan karena perempoean. Olih karena itoe laloe mengadakah manoesia mendjadi berpisah-pisah antara saudara dengan saudaranja jang lain.

Makin lama djalannja tahoen makin tambahlah kemadjoeannja penghidoepan manoesia, seperti perkakas tanam tjoetjoek memask-masak, alat-alat memboeroe hewan-hewan di hoetan atau di laoet dan lain sebaginja. Begitoe djoega alat memperbaiki pakaian-pakaian. Dan pada waktoe itoe beloemlah ada atoeran djoewal beli, karena beloem ada oewang, semoeanja di djalankan dengan toekar menoekar dari satoe matjam barang ke lain barang jang di soekai olih masing-masing orang. Semoea itoe di pimpin olih masing-masing Nabi soeroehan Toehan.

Djiwa manoesia tambah tahoen tambah anjaknja, dari itoe tempat tinggalnja tida endjadi satoe seperti tatkala misi sedikit, tapi soedah berkaoem-kaoem, berkampoeng-kampoeng, lama-lama berhoeboengan orang semakin djaoeh, sebab itoe hilanglah perasaan manoesia persaudaraan atau persatoean, ketjoewali orang-orang jang mendapat pimpinnan dari Nabi Rasoel a.s. mereka masih tetap dalam rasanja bahoewa semoea manoesia itoe misi famili, asalnja dari seorang jalah Nabi Alloh Adam a. s.

Sjahdan lantaran boedi sjaitan senantiasa bermaksoed menghendaki roesaknja manoesia, teroetama halnja kapertjajaan kepada Toehan Allah di kedjar² soepaja berobah, timboellah fikiran manoesia jang menoedjoe kedjahatan, ia menoendjoekkan kekoewatan dan keberaniannja, menakloekkan satoe sama lain dari familinja sendiri jang setempat atau lain tempat, mereka berdjalan begitoe sebab dari adanja kemoerkaan tentang penghidoepan dan mengatahoei hewan² jang koewat menindas dan merampas kepoenjaannja hewan² jang lemah; moelai waktoe inilah terangnja orang menghendaki *hak-milik*

Kedjadian-kedjadian seperti jang terseboet di atas itoe, maka menjebabkan adanja pemoeka atau kepala dari kaoem-kaoem atau doesoen-doesoen dari pitjahan dari orang-orang jang sebenarnja misi famili tadi, satoe persatoe dari golongan jang ada kepalanja itoe djoega berpengatoeran sendiri-sendiri jang pengatoeran itoe kebanjakan hanja mentjahari pengaroeh. Orang-orang jang mendjadi kepala tadi jalah orang jang terkoewat sendiri melebihi dari lain² nja. Masing-masing golongan itoe poen beda-beda adat dan kejakinannja tentang kapertjajaan, ada jang menembah berahala, matahari, boelan, bintang, lemboe dan lain-lain sebagainja. Sebab-sebab jang begitoe sampai pepetjahan antara golongan satoe dengan lainnja senantiasa tebal dan koewat, dan pada itoe waktoe moelailah ada kebangsaan.

Olih karena pepitjahan itoe poen senantiasa timboel memoesoehan, berbentoesan dan pekeleian jang heibat, achirnja mengadakan *Radja-radja* Dalam zaman radja-radja ini atoeran peperintahan di seboet „*Absolietemonarschie*, jalah berārti dalam peperintahan itoe terlaloe ta'ada halangan sama sekali, ja'ni semoea kekoewasan ada tangan radja, semoea kemaoean radja ta'ada jang menghalang-halangi, maski kemaoean itoe mereboet anak orang, bini orang, kepoenjaan lain orang, memboenoeh orang poen loeloes sadja. Semoea tanah jang mempoenjai hanja radja sadja, semoea orang hanja boeroeh pada radja.

Peratoeran[2] dan beberapa kemaoean jang di kehendai olih radja-radja itoe makin lama makin dalam terasa di dalam perasaan ra'jat, kedalaman rasa jang tida enak itoe maka menimboelkan kemaoean ra'jat perloe melawan radja-radja dan pengikoetnja, laloe djadilah pembrontakan mengantjoerkannja.

Linjapnja peperintahan radja (Absoelute monarchie, maka berdirilah peperintahan *Feodalist*, jaitoe kaoem-kaoem ningrat (pengeran[2]). Keadaan pada zaman ini poen tida menjenangkan pada ra'jat, lama-lama ra'jat bisa berkoempoel mendjadi satoe dan laloe mengadakan pembrontakan mendjatoehkan peperintahan feudal jang sesoeka-soekanja itoe. Djatoehnja peperintahan feodal ini laloe peperintahan mengadakan *wet-wet* jang menghilangkan sesoeka-soekanja koem ningrat kepada ra'jat. Akan tetapi wet-wet itoe tida menjanangkan djoega kepada oemoemnja ra'jat, sebab wet-wet jang di bikin olih pehak ningrat-ningrat itoe tida lain hanja mengoentoengkan dan menjenangkan mereka, tidak mengoerangkan ketinggian dan kabesarannja jang semoea itoe bisa mengaboei mata ra'jat.

Olih karena adanja wet-wet itoe tidak menjenangkan kepada ra'jat, maka kira-kira tahoen 1764 di Paris *Revolautie*, mengilangkan fitnah-fitnah dari hamba-hamba wet jang menjelakakan ra'jat, sesoedah itoe maka berdirilah di Parijs peperintahan (Rupiblik) jalah jang di atoer olih ra'jat, ja'ni golongan ra'jat bisa mengadakan wakil atau mengirim wakilnja ke Parlement, dalam parlement hanja minister-minister radja jang memoetoes Semoea hal jang hal-hal itoe nanti di djalani olih antero ra'jat.

Akan tetapi parlement itoe poen tidak menjenangkan poela, sebab pehak jang koewat dan koewasa sadja jang mendapat seteman baik, wakil-wakil dari ra'jat jang sesoenggoehnja mengemoekakan kaperloean ra'jat tida seberapa mendapatnja seteman bahkan tidak di hanggap sama sekali.

Maskipoen *Volksch raad* di Indonesia itoe hanja bajang-bajangannja parlement atau parleminan, ja'ni boekan parlement karena tidak bisa memoetoes sesoewatoe hal jang di bitjarakan dalamnja, kita orang soedah mengatahoei sendiri bagaimana berat sebelahnja ja'ni soewara ra'jat ta'ada sama sekali.

Lid-Lid jang memehak ra'jat dengan keras, tidak poela di pilih mendjadi lidnja sampailah sekarang ini penoeh di dalamnja P. E. B. belaka. Pendék kata kalau atoeran negeri dengan parlement itoe baik, tidaklah doenia mendjadi seperti sekarang int (Kaloet, roesak, pendoedoeknja dari bangsa dan agama apa sadja mendjadi sengsara.)

(*Kalau ingin mengatahoei hal ini dengan sedjelas-djelasnja, batjalah kitab „Parlement atau Sovjet? jang di karang olih Saudara Datoek Ibrahim Tan Malaka. Red M. M.*)

Sampai disini koembalilah ke bahasan tentang Toehan Allah Soebhanahoe wata 'ala mengganti-ganti pesoeroehnja oentoek mengatoer doenia soepaja mendjadi baik, pesoeroeh-pesoeroeh itoe mengambil dari golongan-golongan jang banjak jang mashoer dan sekira mendapat menoentoet kabenaran, soepaja mereka moedah menoeroet apa jang di kahendai olih Toehan Allah. Oemat-oemat jang tidak menoeroet pimpinan jang benar, maka roesaklah mereka, setengah dari mereka jang tidak menoeroet pimpinan jang baik dan mereka mendjadi roesak, di bawah ini saja terangkan dengan sederhana menoeroet bagaimana jang soedah di terangkan dalam wet kita Al-Qoerān jang moelia.

Akan di samboeng.

Mentjahari Kabenaran.

Dan pemandangan pada kitab Perdjadjian Baroe jang berhamboer-hamboeran di atas tanah kita Islam, terhadap segenap orang jang mardaheka fikirannja teroetama kaoem Moeslimin.

Di karang olih: Dr. M. Thaufiq, Shidqy di Mesir.
Di melajoekan dari bahasa arab olih „S"
(Samboengan M. M. No. 4 th. '25)

Toneel ke. XI.

Ada djoega orang-orang Kristen jang me

mandang Isa itoe Toehan dengan sebenarnja, karena mengambil alasan akan perkataan Petroes pada kitab („Perboewatan segala asoel" 2:36 „Sebab itoe ketahoeilah kamoe, hei segala isi roemah orang Israil, bahwa engan sesoenggoehnja Allah soedah didjaan Jesoes (Isa) jang kamoe solibkan itoe, kaitoe Toehan dan Kristen):

Kita diawab: Sekalipoen perkataan Petroes ini menerangkan jang toeboeh Isa itoe mendjadi Toehan, tetapi sesoedak ia disalibkan; serta bagi mereka tiada ada djalan atau ajat indjil lain jang koeat lagi bersesoeajan dengan fikiran boeat peheilah mengatakan Isa itoe sebenarnja Allah. Oleh sebab itoe tetaplah kepertjajaan kita sampai sekarang ini memandang setjara moelanja Isa artinja boekanlah ia Toehan dengan sebenarnja hanja seorang manoesia sedjati boekan sebagaimana jang dikatakan oleh pendita Kristen dalam kitab jang bernama „Pengadjaran Serani" halaman 12 jaitoe Isa itoe Allah dengan sebenarnja. Maka indjil Johanes dan sekalian jang terseboet dalam kitab „Perdjandjian Baroe" menjeboetkan jang Isa (anak) itoe machloek (didjadikan) oleh Allah. (Zie Roekjah 3:14 dan ~~Korinthi 1:15~~).

Bandingkanlah ini dengan (Roem 1:4, dan 1 Korinthi 15:24) karena doea ajat jang kemoedian ini menjatakan Isa itoe Toehan serta sama ia dengan Allah. Adapoen pandangan kepada persamaan Isa itoe dengan Allah, maka seteiah bersalah-salahan orang-orang Kristen, sehingga terdjadi beberapa partij dan mazhab merekaitoe.

Setengahnja mengatakan Isa itoe tiada bersamaan dengan Allah, karena ia seorang mackloek (manoesia) dari pada Allah serta mengambil alasan dari dalam kitab „Perdjadjian Baroe". Dan setengah lagi mengatakan Isa bersamaan dengan Allah.

Oleh sebab itoe telah berkata orang Kristen sesoedah mengarangkan kitab Perdjandjian Baroe itoe „Tiadalah bisa kita memboeangkan perkatataan jang terseboet dalam Perdjandjian Baroe itoe jang menjeboetkan tiada ada persamaan bagi Isa. Walaupoen kita boeangkan sekarang atau kita ganti itoe jang terseboet dalam Perdjandjian Baroe, itoe tentoelah kepertjajaan orang kepada Isa kita akan berobah obah, setengah berpegang begini setengah begitoe, apalagi karena perdjandjian Baroe itoe soedah kita sebar dimana-mana.

„Tetapi sesoedahnja orang-orang Kristen itoe memboeat satoe Congres jang besar pada tahoen 325 Mibadiah, mengambil mereka akan satoe Motie jang keras jang telah dikirim kepada kepala-kepala geredja jang besar² jaitoe:" dikatakan kafir atau keloear dari agama Kristen siapa-siapa jang tiada mengata Isa itoe bersamaan dengan Allah" dan mentakwilkan mereka apa-apa jang didalam Perdjandjian Baroe d. l. l. karena mereka tiada ada harapan lagi boeat memboeangkannja.

Motie jang begitoe keras jang telah disampaikan kepada kepala² geredja tadinja sekarang soedah dipegang tegoeh dan disampaikan mereka kepada kaoemnja (Kristen). Kaoem-kaoemnja itoe tentoelah moedah akan tertarik hatinja, sebab ma'loemlah waktoe itoe kaoemnja banjak jang beragama sjirk, menjembah berhala. Jahoedi beritiqod setjara orang Roem dan ilmoe orang Joenan (Krijkland) sedang bertjahaja d. l. l.

Boeat pentjepotkan kerdja mereka itoe soepaja maksoed itoe lekas terselibnja dihati orang banjak, maka mereka soedah menggadji beberapa orang penjetak soepaja tjetakan atau toelisan kitab-kitab² indjil itoe d. l. l. hendaklah ~~diobah menoeroet setjara perobahan jang telah~~ ditetapkan dalam Congres jaitoe menetapkan ketoehanan Isa dan bertamaan dengan Allah. Berbareng dengan hal jang diatas ini, waktoe itoe kalau ditjari-tjari kitab Perdjandjian Baroe itoe diantara kaoemnja, tiadalah akan bertemoe disebabkan kitab² jang soedah terpegang ditangan kaoemnja, hanja bersia-sia sadja atau tiada ada kepeliharaan mereka itoe boeat menjimpannja dan kebodohan masih terselimoet dibadan mereka.

Djoega bilangan kitab itoe, hanja sedikit dan terpegangnja, hanja dikepala² kaoemnja. Orang-Orang Kristen menjangka bahwa kitab² itoe soedah habis dan maksoed²nja soedah tertanam dihati orang banjak sampai sedalam²nja, tetapi persangkaan ini ada tersalah sebab, sesoedah kita terima kitab² jang doeloe² itoe dan kita periksa isinja serta dipertandingkan dengan isi kitab-kitab mereka jang sekarang ini, kedapatanlah isi kitab jang dahoeloe itoe banjak jang bertoekar dengan jang sekarang.

Setengah dari padanja menoekarkan perkataan (Toehan) dengan Kristoes pada (1 Korinthi 10:9), bertambah Jesoea Kristoes pada (Elesocs 3:9), bertambah perkataan „Akoelah jang mendjadi alif ja-moela²-dan achir pada (Roekjah 1: 12, bertambah itiqod tiga jaitoe Bapa, Ka-

lam dan kitab soetji pada (1 Johannes 5:7-8), bertambah perkataan Allah pada (Joedas 4.) dan (1 Timothioes 3:16) dan (Perboeatan segala Rasoel 20:28) dan banjak lagi tambah-tambahan itoe jang tiada kita seboetkan disini.

Adakah boleh kita pertjajai akan perobahan dan tambah-tambahan mereka ini dan bermain-main mereka dengan kitab-kitabnja sesoedah isi kitab-kitab itoe diketahoei oleh orang banjak? Lihatlah kitab „Dinoellah" halaman 76:77 dan kitab „Assalboewal fidah" halaman 162.

Hm! ini sebagai boenji peri bahasa kita Sekali air besar sekali sepian berolih"

Akan di samboeng

SOEAL-DJAWAB

vignja di Djocja.

gan kita Nabi M

enkan di negeri M

Solo.

Tersjitak oleh N. V. Drukkerij
Boedi-Oetomo Solo.

ISLAMISME DAN KOMMUNISME

OLEH

-:- MISBACH DI MANOKWARI -:-

الحكمة ضالة المؤمن حيث وجدها التقطها

(AL- HIKMATOE DLALATOEL MOE'MIN HAITSOE WADJADAHA ILTAQOTHOHA)

-: ERTINJA :-

„Kebidjaksanaan iloe seoempama barang jang hilang bagi orang moe'min, sekira me mendjoempainja maka hambillah akan dia".

(II)

Katerangan

ISLAMISME JANG TERHADAP KEPADA KOMMUNISME

الذ ين يستمعون القول فيتبعون احسنه اولئك الذ ين هداهم

الله واولئك هم اولوالالباب

Fabasjsjir'i badijalladziena jastamingoenal qaula fajattabi-'oene hada hoemoellahoe wa-oelaika hoem oeloel albab. (s. zoemar a:

Ertinja: Berilah kasenangan kepada sekalian hamb qaul mana jang baik di toeroet. Merekalah jang teri poenjai 'aqol".

Samboengan M. M. No. 5.

Toehan Alloh memberi penoendjoek kepada sekalian manoesia itoe, soepaja djangan sampai ada manoesia jang memperboeat apa-apa dengan semaoe-maoenja sendiri djaoeh dari alasan kabenaran. Hal ini tjotjok dengan perintah Toehan seroe sekalian 'alam kepada nabi kita Moehammad s. a. w. dalam Qoerän djoes 5. ajat 106 jang demikijan ertinja:

Saia (Toehan) soedah memarintahkan dengan kitab dengan njata, soepaja digoenakan memberi kabenaran kepada semoea manoesia jang sama berkelei, dengan beralasan semoea perintah jang soedah di berikan kepadanja dari Toehan, dan djanganlah membantah orang jang sesoenggoehnja bersih; karena hanja menoeroet dari omongnja manoesia jang sesoenggoehnja tjidera.

Adapoen katerangan ajat diatas itoe tidak perloe saja koementari, karena toean-toean tentoe telah bisa mengerti sendiri bahoea kita ini haroes berpamandangan jang loe was dan berdebatan mentjahari kabenaran dengan alasan jang benar djoega.

-:§:-

Diatas telah saja terangkan bahoewa Toehan mengoetoes oetoesan (Nabi oetoesan) kepada masing-masing golongan manoesia itoe soepaja memberi penoendjoek kepada mereka kedjalan jang benar, djaoeh dari penasaran, agar soepaja manoesia-manoesia itoe mendapat kesalamatan dalam doenia sampai achirat.

Segala penoendjoek dari Toehan Allah ang di berikan kepada segala manoesia e beralasan kabenaran jang djoega tjo- kepada aqal fikiran manoesia, dan se- rnja bahoea Toehan jang maha moelia da, tak mamang lagi.

cian perintah² itoe sebagai jang ter- 'am Al-Qoer'an djoes 8., ajat 57 oednja:

llah bersabda begini: „ Saja menjeeroeh nabi Allah datangkan perintah jang eman-temannja". (Begi- Noeh kepada teman- kawan saja semoea ada Toehan Allah Toehan selain- kau menem- Allah, saja kiamat lah. (Ke-

„pala-kepala dari golongan-golongan itoe „sama mendjawab)". Pada pendapatan saja, „teranglah engkau itoe terdjeroemoes da- „lam penasaran".

Nabi Noeh mengoelai bitjara lagi „Saja „tidak sekali kali terdjeroemoes dalam pe- „nasaran, ketahoeilah, saja ini penjoeroeh „atas dari pengerannja sekalian alam dari „kita poenja Toehan oentoek engkau se- „moea dan memberi nasehat baik kepada- „moe; saja lebih terang kepada segalahal „perintah-perintah dan larangan-larangan „jang engkau sama beloem mengetahoeinja.

„Apakah engkau sama keheranan diberi „penoendjoek dari kau poenja Toehan de- „ngan berlantaran manoesia laki-laki dari „engkau poenja teman sendiri, agar soepa- „ja orang laki-laki itoe menerangkan hoe- „koeman siksa padamoe, jang soepaja eng- „kau lantas takoet kepada Toehan".

(Takoet disini bererti setia mendjalankan perintah Toehan, jang menoentoet kepada keselamatan manoesia hidoep dalam doenia sampai achirat; takoet kepada Toehan poen bererti djangan sampai takoet kepada sesama manoesia jang moestinja hidoep bersama ini.

Penoendjoek dari Toehan Allah jang di bawa olih nabi Noech di bohongkan olih sebagaian dari teman-temannja sendiri, Toehan Allah itoe sesoenggoehnja selaloe belas kasian kepada hambanja, sebab dari kasihannja maka Toehan membikin boekti boekti jang njata soepaja orang-orang jang tida pertjaja soepaja sama tertarik kepada perintah² Toehan jang perintah itoe sesoenggochnja membikin kepada mereka soepaja selamat dalam doenia sampai keachirat.

Arkijan maka sesoewatoe waktoe nabi Noech mendapat perintah dari Toehan soepaja membikin Perahoe oentoek penoempang nabi Noech dan teman-temannja, sesoedah itoe Toehan lantas mendatangkan air besar (bah jang amat besarnja), jang diseboet bandjir bandang; semoea orang jang mendjoestakan kepada perintah Toehan sama mati sebab karena air bah itoe, tetapi nabi Noech sekawannja sama selamat semoea.

Toehan Allah mendatangkan bahaja kepada manoesia boeat mejakinkan kabenaran itoe boekannja sekali itoe, tetapi soedah beroelang-oelang sebagai keterangan di bawah ini:

Qoer'an djoes 8 ajat 62.

Orang jang sama mendjoestakan kepada perintah saja (Allah) itoe nama orang jang boeta hatinja semoea sama linjapkan, saja tenggelamkan dengan bandjir jang nama topan, hanja nabi Noech dengan teman-temannja jang sama toeroet naik dalam perahoe itoe jang saja selamatkan.

Waktoe Toehan merintahkan agama jang dipimpin olih nabi Saleh orang orang jang sama membohongkannja djoega didatangi bahaja, sebagaimana terseboet dalam Qoer-an djoes 8 ajat 75 jang begini maksoednja.

„Orang-orang jang sama besar kepalanja sama melanggar larangannja Toehan, dengan berkata begini:" Hai nabi Saleh, bila engkau benar orang pesoeroeh dari Toehan, marilah datangkan antjaman dari Toehan jang engkau katakan". Sekoetika itoe di sitoe datanglah bala² dari Toehan lindoe (boemi bergojang) jang besar dan beberapa petir jang menjambar kepadanja, mereka sama djatoeh keroengkap (pingsan) dan laloe matilah mereka disitoe djoega.

Begitoe djoega koetika nabi Loet. Sebagai jang terseboet dalam Qoer'an djoes 8: ajat 81.

„Saja (Toehan) telah menjelamatkan Na-„bi Loet dan teman-temannja jang sama „pertjaja, ketjoewali isteri Loet jang me-„ngikoet saja siksa, siksa'an mana dengan „saja beri hoedjan batoe, dan saja balik ta-„nahnja. Dari itoe engkau lihatlah, sebagai „mana kedjadiannja orang jang sama me-„mikoel dosa".

Amsal-amsal jang terseboet diatas itoe oentoek memperingatkan kepada manoesia agar djangan sampai terdjeroemoes kedalam perboeatan jang menjasar berboedi Sjaitan dan sebagai binatang, ja'ni hanja tjoema memikirkan badan sendiri djaoeh dari tolong bertolongan mereka jang menjasar itoe hanja berpokok asal mendapat makan atau keoentoengan tidak memandang kesalahan atau mana jang benar, maka jang memberi makan itoelah jang ditakoet sedalam-dalamnja takoet.

Pimpinan jang mana dikehendaki olih oehan. Moelai zaman jang awal sampai atang masa itoe orang-orang jang sama rtjaja kepada Toehan dan pesoeroehnja ma selaloe berhoeboeng-hoeboengan dan nbah pengadjarannja dan berkemanoesi-n djoega.

dapoen manoesia jang beloem mendapat pimpinan dari Nabi-Nabi *(alaihimoesalam)* mereka bermatjam-matjam boedi dan tabiatnja, adalah mereka seperti tabiat binatang di hoetan, ja'ni bereboetan of rampas merampas tentang barang jang mendjadi makanannja dan tentang perempoean dengan memakai kekoewatan dan kebranian, ada djoega jang bersendjata akal kepandaian.

Pada masa itoe kalau ada orang jang mati sebagian dari mereka ada jang berpendapatan kedjam, jalah memotong lehernja simati dihambil kepalanja goena perhijasan dalam roemahnja, agar soepaja diseboet olih lain orang dari padanja bahoewa ia seorang jang gagah berani, lebih-lebih jang soedah mempoenjai banjak mebel kepala sesama orang dalam roemahnja.

Ada djoega manoesia jang beratoeran setjara agama jang soedah diketahoei, akan tetapi mereka moengkir kepada Toehan Allah sami'oen 'alim dan kepada Nabi-nabi pesoeroeh Toehan, dari itoe mereka ada jang mengakoei berkoewasa seperti Toehannja Nabi-nabi, ia mengatoer keadaan dan doeniawijahnja mengadakan pegawai-pegawai sebagai perkakasnja.

Timboel atoeran begitoe poen setengah dari sebab jang mengadakan atoeran keradjaan. Adapoen sifatnja keradjaan pada zaman doeloe dengan zaman sekarang tidak seberapa djaoeh tafaoetnja tentang kemoerkaanja, ja'ni keradjaan itoe sama mengakoei tanah-tanah, hoetan-hoetan, goenoeng goenoeng dan l.l.s.

Apabila dilihat betoel-betoel keadaan keradjaan zaman doeloe dengan zaman sekarang inipoen ada bedanja, ialah disebabkan dari makin tambah-tambahnja kemadjoeannja manoesia; keradjaan pada doeloe kala didjalankan dengan tidak ada batasnja, sedang keradjaan zaman sekarang telah terhatoer memakai wet. Agar soepaja saudara-saudara bisa memikirkan betapa keradjaan pada zaman poerbakala dan terbanding dengan jang menoeroet atoeran agama maka baiklah dibawah ini saja ambilkan pertjontohan akan adanja keradjaan pada doeloe kala jang terseboet dalam Al Qoerān

Disamboeng lagi.

Tjatatlah dalam hati dengan baik-baik.

1 : Toehan Allah meninggikan deradjatnja orang-orang jang beriman dan mempoenjai ilmoe (kepandaian)-*Al-Qoer'a*

Innalillahi wainna ilaihi rodji'oen.

Pada hari SELASA PAING (25—5—'26) kira djam 11.10 m. siang, waktoe saja doedoek di medja penjoeratan oentoek mengerdjakan pakerdjaän boeat oemoem, dengan sekonjong-konjong datanglah opas post datang kepada saja dengan memberikan satoe soerat Telegram. Sesoedah saja terima, dengan lekas saja boeka dan saja batja. Dengan terkedjoet dan doeka tjita, di sini saja chabarkan kepada saudara-saudara semoea, bahwa isi telegram itoe boenjinja begini:

Haroenrosjid Solo papa meninggal Soimatoen.

Soimatoen itoe anak perempoean dari ketoewa kita H. M. MISBACH di Manokwari. Dari itoe teranglah bahoewa jang meninggal itoe ketoewa kita H. M. MISBACH.

Dengan pendek:

H. M. MISBACH meninggal doenia di tempat pemboewangan „MANOKWARI".

Dia wafat datang oesia koerang lebih 50 tahoen.

Moedah-moedahan roh ketoewa kita itoe di achiratnja di tempatkan dalam tempat jang ni'mat (Soerga).

Amin. Amin. Amin. Jarobba'l'alamin.

Haroenrosjid.

N. B. Telegram dari Manokwari djam 7.5 m. sampai di Solo 10.35 dan sampai di tangan saja djam 11.10 m.

Ketoewa kita wafat meninggalkan 3 orang anak:

1. SOIMATOEN koerang lebih oemoer 16 tahoen.
2. MASDOEKI „ „ „ 10 „
3. KAROBET „ „ „ 7 „

Tiga anak ini sekarang masih tinggal di tempat pemboeangan ajahnja di Manokwari. Tidak berbapa dan tidak beriboe.

Kami membaja jang kedoewa kalinja akan kalimah:

Innalillahi wainna ilaihi rodji'oen.

Dalam M. M. No. 16 saudara-saudara membaja pechabaran jang menerangkan bahwa ketoewa kita H. M. MISBACH wafat di Manokwari . . . . . Hari Selasa djam 11.10 m. (25—5—'26) jalah hari dan djam menerima telegram dari dindakoe „SOIMATOEN" (anak H. M. MISBACH) tentang wafatnja ketoewa kita. Pada hari dan djam itoe sesoenggoehnja selain saja memikirkan kaperloean oem em, poen baroe memikirkan saudarakoe perempoean jang baroe sakit keras. Esoek harinja (26—5—'26) djam 1 siang, waktoe ini pindahnja roch saudara saja perempoean itoe dari badan djasmanipja ke alam bardjah (alam Qoeboer) permoelaän 'alam achirot, atau bolih saja seboet pada hari dan djam itoelah moelai pisah saja dengan saudarakoe jang saja tjintai dan saja sajangi itoe selamalamanja tiada berbates, kerjoewali kalau di achirot nanti amalnja di terima laloe bisa ketemoe dengan kesenangan.

Saja mengoetjap banjak terima kasi kepada saudara-saudara saja laki dan perempoean (600—800 orang) jang sama mengantaran dan memikoel majat saudara saja tadi ke koeboer Bonolojo. O. saudara-saudara, boekan saja jang membales kebaikan saudara, tetapi Toehan Alloh jang membalasnja.

Dan membilang banjak terima kasi atas kadarmaän kekerewatan bidan oewang dan barang-barang dari saudara-saudara.

Atas nama famili majal

Haroenrosjid.

Almarhoem H. M. Misbach dan familienja.



Gambar diatas itoe di perboeat di Solo pada hari akan berangkatnja Al-Marhoem H. M. MISBACH dari Solo ke pemboewangan (Manokwari) 3—7—'26.

---

1. H. M. Misbach pakai topi wafat pada 24—5—'26. 2. Iboe kita H. M. Misbach wafat pada 10 Juli '25. 3. Perampoean doedoek: Soimatoen anak H. M. Misbach jang soeloeng. 4. Anak lelaki jang besar: Masdoeki. 5. Jang ketjil Karobet.

Apabila gambar itoe di perboeat sekarang, haroes tinggal 3 anak, ta'ada papa dan iboenja. Kasian . . . . . .

Peringatan kedjadian - kedjadian jang berhoeboeng dengan kedoewa al-marhoēm itoe, batjalah dalam ini M. M.